



BAGIAN I MENGENAL DIRI

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

(QS. Ali Imran [3]: 190-191)



At The First You Make Habbits, At The Last Habbits Make You

Ada sebuah gudang berisi 3 ton baja. Setiap 1 ton berharga 1 juta rupiah. Satu ton dibawa ke Jerman dan diolah menjadi mobil BMW yang berharga 1 milyar rupiah. Baja yang 1 ton lagi dibawa ke Jepang dan diolah menjadi mobil Toyota seharga 500 juta rupiah. Kemudian sisa 1 ton yang ada dibawa ke perusahaan lokal di Indonesia tempat pengolahan cangkul, linggis, pisau, wajan, sekop, dan lain-lain. Setelah selesai diolah dengan keras dan bermandikan keringat, jadilah alat-alat tadi seharga 1,5 juta rupiah. Setelah BMW, Toyota, dan cangkul serta sejenisnya tadi kembali dilebur menjadi baja, ternyata harganya kembali sama, yaitu masing-masing berharga 1 juta rupiah.

Begitulah ilustrasi manusia, berangkat dari *start* yang sama dan bila mati menjadi tanah yang sama. Namun dalam hidupnya dan pemanfaatannya bisa jauh berbeda nilainya antara yang satu dengan yang lain.

Tidak ada yang istimewa pada Imam Syafi'i, ia manusia biasa layaknya kita. Dilahirkan menangis, membutuhkan makan, istirahat, dan lain-lain. Namun ia bisa menghafal Al Quran pada usia 9 tahun. Di usianya yang ke-10, isi kitab

